

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE SAMARINDA**

**Rosa Anindaita Anggrayni¹, Eddy Soegiarto K², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: rosaanggrayni@gmail.com**

ABSTRACT

Keywords :

*Profitability, Solvability,
Return On Equity, Return
On Assets, Debt to Equity,
Debt to Assets*

This study aims: to determine and analyze the level of profitability and solvency of PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Samarinda branch in terms of Return On Equity, and Return On Assets in 2016-2018, to find out and analyze the level of Solvency of PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Samarinda branch is reviewed from Debt to Equity, and Debt to Assets in 2016-2018.

Analysis of profitability and solvency of PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk, Samarinda branch uses Return On Equity, Return On Assets, Debt to Equity, and Debt to Assets analysis for 3 years, namely 2016-2018

Based on the results of research and discussion of Return on Equity Profitability Analysis in 2016 by 10.4% in 2017 by 9.8% in 2018 8.3%, the value of Return on Assets in 2016-2018 decreased, in 2016 amounted to 2.5% in 2017 amounted to 2% in 2018 amounted to 1.6%. Debt to Equity increased in 2016-2018 in 2016 by 310.4% in 2017 by 392.9% in 2018 by 408.8%, Debt to Assets increased in 2016 by 75.6%, in 2017 by 79.7% in 2018 amounted to 80.3%.

Profitability Level of PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Samarinda branch in terms of the Return On Equity ratio, and the Return On Assets Ratio in 2016-2018 has decreased in number, which means the performance has decreased in 2017-2018 Return On Equity has decreased which means the performance has decreased. Solvency Level of PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk Samarinda branch in terms of the ratio of Debt to Equity Ratio and Debt To Assets Ratio in 2016-2018 experienced an increase in numbers, which means the performance has decreased,

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh laba. Kegiatan yang berkaitan dengan keuangan merupakan hal yang penting untuk menjalankan operasional perusahaan keputusan yang diambil dalam kegiatan keuangan mengandung pertimbangan antara untung atau rugi. Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik memiliki dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah- kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh badan usaha atau perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas), serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian kinerja keuangan.

Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return on Equity*. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan solvabilitasnya untuk menilai bagaimana kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multifinance Samarinda. Peneliti ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Adira Dinamika Multifinance Samarinda.

Manajemen keuangan memiliki fungsi penting dalam hal manajemen secara umum, sebab hal tersebut terkait dengan proses mendapatkan uang dan pemanfaatannya secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian manajemen keuangan menurut Kariyoto (2018:3): Merupakan integrasi dari *science* dan *art* yang mencermati, dan menganalisa tentang upaya seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh SDM perusahaan untuk mencari *funding*, mengelola *funding*, dan membagi *funding* dengan *goal* mampu memberikan laba kepada para pemilik saham dan *sustainability* (keberlanjutan) bisnis bagi entitas ekonomi.

Pengertian analisis rasio menurut Hery (2016:139): Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.

Menurut Mahduh Hanafi dan Abdul Halim (2011:83) pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”.

Pengertian *Return On Equity* menurut Desmond Wira (2015:84): “ROE adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. ROE digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan”.

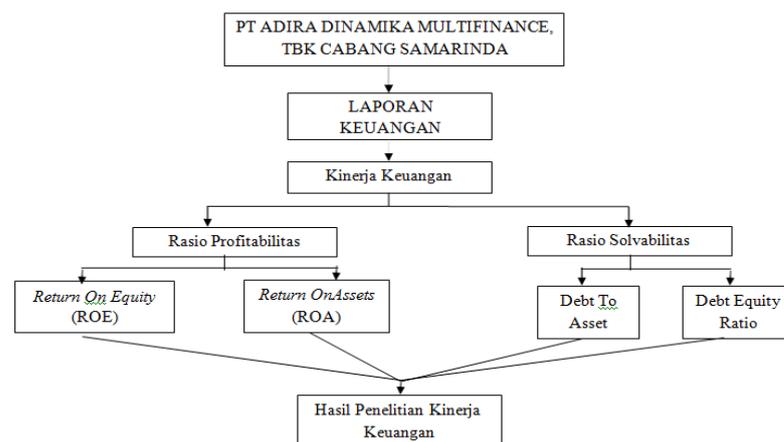
Pengertian *Return On Asset* menurut Hery (2016:193): Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Pengertian solvabilitas menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2011:81) adalah: “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya”.

Pengertian *debt equity ratio* menurut Sugiyono (2012:71), menyatakan bahwa: Rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal”. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut

Pengertian *debt assets ratio* menurut Kasmir (2013:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah “rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Kerangka Pikir



Gambar 1 : Kerangka Pikir

Data di olah peneliti, 2020

Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2016- 2017

- mengalami peningkatan dinilai dari naiknya *Return On Equity*.
2. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2017- 2018 mengalami peningkatan dinilai dari naiknya *Return On Equity*.
 3. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2016- 2017 mengalami peningkatan dinilai dari naiknya *Return On Assets*.
 4. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2017- 2018 mengalami peningkatan dinilai dari naiknya *Return On Assets*.
 5. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2016- 2017 mengalami peningkatan dinilai dari turunnya *Debt to Equity Ratio*.
 6. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2017- 2018 mengalami peningkatan dinilai dari turunnya *Debt To Equity Ratio*.
 7. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2016- 2017 mengalami peningkatan dinilai dari turunnya *Debt To Assets Ratio*.
 8. Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Samarinda tahun 2017- 2018 menga

METODE PENELITIAN

1 Alat Analisis

Masalah dalam penelitian ini akan dipecahkan oleh peneliti menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Return On Equity*

Rumus *Return On Equity* adalah

$$\text{Return On Equity} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2015 : 195)

2. *Return On Assets*

Rumus *Return On Assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \times 100\%$$

Sumber : Hery (2016 : 193)

3. *Debt Equity Ratio*

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno(2010:71)

4, *Debt to Assets Ratio*

Rumus *Debt to Asset Ratio* adalah

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \times 100\%$$

Sumber : Irham Fahmi (2014:251)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Hasil

Hasil analisis mempunyai fungsi untuk menggambarkan tingkat variabel yang di teliti, berdasarkan data yang di peroleh berikut hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu rasio yang di teliti

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
Cabang Samarinda**

Ratio	2016	2017	2018	Kinerja Keuangan
<i>Return On Equity</i>	10,4%	9,8%	8,3%	Menurun
<i>Return On Assets</i>	2,5%	2%	1,6%	Menurun
<i>Debt To Equity</i>	310,4%	392,8%	408,7%	Menurun
<i>Debt To Assets</i>	75,6%	79,7%	80,3%	Menurun

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan padahal diketahui bahwa semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja semakin baik. Kinerja Perusahaan berdasarkan rasio *Return On Equity* yaitu pada tahun 2016 *Return On Equity* sebesar 10,4% kemudian di tahun 2017 nilai *Return On Equity* menjadi 9,8% pada tahun 2018 kembali menurun yaitu 8,3%. Pada tahun 2016 jumlah laba yang di dihasilkan dari modal adalah 10,4% , pada tahun 2017 jumlah laba yang dihasilkan dari modal adalah 9,8% artinya terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2016, maka demikian **hipotesis pertama di tolak**.

Pada tahun 2018 jumlah laba yang dihasilkan dari modal 8,3% artinya terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2017, maka demikian **hipotesis kedua ditolak**. Penurunan kinerja di akibatkan oleh keuntungan yang tidak stabil, meskipun PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh laba yang terus meningkat, pada tahun 2016 laba yang di peroleh sebesar Rp 22.965.702.561 dengan modal sebesar Rp 219.161.592.533, pada tahun 2017 terjadi peningkatan laba sebesar Rp 1.052.31.633 sehingga laba yang di peroleh tahun 2017 sebesar Rp 24.018.019.194, dengan modal yang ikut semakin meningkat, yaitu pada tahun 2017 tersebut modal menjadi sebesar Rp 242.814.615.236, pada tahun 2018 laba kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya penurunan terjadi sebesar Rp 712.225.370 sehingga laba yang di peroleh pada tahun 2018 hanya sebesar Rp 23.305.793.824, padahal modal yang ada di tahun 2018 terus meningkat sehingga

modal pada tahun 2018 adalah Rp 280.289.650.007. Nilai *Return On Equity* harusnya disesuaikan dengan jumlah porsi modal, apalagi nilai *Return On Equity* yang menurun harusnya PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk cabang Samarinda tidak perlu menambahkan modal meskipun penambahan modal bagus dilakukan untuk pengembangan bisnis. Penambahan modal yang ada di perusahaan ini hanya cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek, sehingga mengabaikan tujuan jangka panjang yang bias berdampak buruk bagi perkembangan perusahaan di masa depan. Menurunnya nilai *Return On Equity* bisa disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, kalau dilihat dari laporan keuangan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk penyebab utama bukan terjadi pada internal melainkan eksternal yaitu nilai *Return On Equity* dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, nilai tukar rupiah yang melemah serta kebijakan pemerintah. Faktor eksternal sangat sulit dikendalikan oleh Perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus fokus dahulu kepada faktor internal.

2. Return On Assets tahun 2016-2018

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Return On Assets* mengalami penurunan padahal diketahui bahwa semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja semakin baik. Kinerja Perusahaan berdasarkan rasio *Return On Assets* yaitu pada tahun 2016 jumlah laba yang dihasilkan dari jumlah aset adalah 2,5% laba dihasilkan dari jumlah aset, pada tahun 2017 jumlah laba yang dihasilkan dari jumlah aset adalah 2% artinya terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2016, maka demikian **hipotesis ketiga ditolak**.

Pada tahun 2018 jumlah laba yang dihasilkan dari aset adalah 1,6% artinya terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2017, maka demikian **hipotesis keempat ditolak**

Penurunan kinerja diakibatkan oleh keuntungan yang tidak stabil, meskipun PT Adira Dinamika Multifinance Tbk cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh laba yang terus meningkat, pada tahun 2016 laba yang diperoleh sebesar Rp 22.965.702.561 dengan assets sebesar Rp 899.822.431.661, pada tahun 2017 terjadi peningkatan laba sebesar Rp 1.052.31.633 sehingga laba yang diperoleh tahun 2017 sebesar Rp 24.018.019.194, dengan assets yang ikut semakin meningkat, yaitu pada tahun 2017 tersebut assets menjadi sebesar Rp 1.196.749.943.473, pada tahun 2018 laba kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya penurunan terjadi sebesar Rp 712.225.370 sehingga laba yang diperoleh pada tahun 2018 hanya sebesar Rp 23.305.793.824, padahal assets yang ada di tahun 2018 terus meningkat sehingga assets pada tahun 2018 adalah Rp 1.425.995.506.207.

Return On Asset (ROA) dapat mengukur penggunaan modal yang bekerja, produksi, dan penjualan, dengan analisa *Return On Asset* (ROA) dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-rata.

Return On Asset (ROA) dapat mengukur penggunaan modal yang bekerja, produksi, dan penjualan, dengan analisa *Return On Asset* (ROA) dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata-rata. Analisa *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh setiap divisi, dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Menurunnya kinerja *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turn over* dari *operating aset* (tingkat perputaran aset yang digunakan untuk operasional), dan profit margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Kinerja suatu PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk dikatakan baik apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi meskipun nilai laba bersih terus meningkat, akan tetapi peningkatan

tidak terlalu besar sehingga kinerja *Return On Asset* (ROA) Semakin lama semakin menurun.

3. Debt To Equity Rasio tahun 2016-2018

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Debt to Equity Rasio* mengalami peningkatan, diketahui bahwa semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja semakin turun. Kinerja perusahaan berdasarkan rasio *Debt to Equity* yaitu pada tahun pada tahun 2016 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh modal adalah 310,4% , sedangkan pada tahun 2017 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh modal adalah 392,9% hutang perusahaan yang dibiayai oleh Modal nilai *Debt To Equity* meningkat artinya terjadi penurunan kinerja, maka demikian **hipotesis ke lima ditolak**

Pada tahun 2018 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh modal adalah 408,7% hutang perusahaan yang dibiayai oleh Modal, artinya terjadi peningkatan nilai *Debt To Equity* sehingga kinerja menjadi turun, maka demikian **hipotesis ke enam ditolak.**

Penurunan kinerja di akibatkan oleh meningkatnya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) secara teori apabila nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) semakin meningkat maka semakin menurun kinerja dari Perusahaan tersebut.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh hutang atau kewajiban yang semakin tahun terus meningkat, pada tahun 2016 kewajiban perusahaan sebesar Rp 680.327.495.078 dengan modal yang ada sebesar Rp 219.161.592.533, pada tahun 2017 terjadi kewajiban yang meningkat sebesar Rp 273.607.833.159 sehingga kewajiban di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 953.935.328.237, modal yang di peroleh pada tahun 2017 juga ikut meningkat namun selisih modal dari tahun sebelumnya hanya sebesar Rp 23.653.022.703 sehingga modal di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 242.814.615.236. Pada tahun 2018 nilai kewajiban

kembali meningkat yaitu sebesar Rp 1.145.705.856.200 dengan modal sebesar Rp 280.289.650.007.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki oleh PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk Samarinda. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Pada PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk Samarinda yang terjadi adalah angka rasio ini semakin tinggi, artinya semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

4. *Debt To Assets* tahun 2016-2018

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Debt to Assets* mengalami angka peningkatan, diketahui bahwa semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja semakin turun. Kinerja Perusahaan berdasarkan rasio *Debt to Assets* yaitu pada tahun pada tahun 2016 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh Assets adalah 75,6% , sedangkan pada tahun 2017 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh Assets adalah 79,7% hutang perusahaan yang dibiayai oleh Modal nilai *Debt To Assets* meningkat artinya terjadi penurunan kinerja, maka demikian **hipotesis ke tujuh ditolak**.

Pada tahun 2018 jumlah hutang atau kewajiban yang di biayai oleh modal adalah 80,3% hutang perusahaan yang dibiayai oleh Modal, artinya terjadi peningkatan nilai *Debt To Assets* sehingga kinerja menjadi turun ,maka demikian **hipotesis ke delapan ditola**. Penurunan kinerja di akibatkan oleh meningkatnya nilai *Debt To Assets Ratio* (DAR) secara teori apabila nilai *Debt To Assets Ratio* (DAR) semakin meningkat maka semakin menurun kinerja dari Perusahaan tersebut.

PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh hutang atau kewajiban yang semakin tahun terus meningkat, pada tahun 2016 kewajiban perusahaan sebesar Rp 680.327.495.078 dengan asset yang di miliki sebesar yang ada sebesar Rp 899.822.431.661, pada tahun 2017 terjadi kewajiban yang meningkat sebesar Rp 273.607.833.159 sehingga kewajiban di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 953.935.328.237, asset yang ada pada tahun 2017 juga ikut meningkat dengan jumlah asset yang di miliki yaitu sebesar Rp 1.196.749.943.473, pada tahun 2018 nilai kewajiban kembali meningkat yaitu sebesar Rp 1.145.705.856.200 dengan asset yang dimiliki sebesar Rp 1.425.995.506.207.

KESIMPULAN DAN SARAN

1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

- 1) Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari *Return On Equity* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan angka yang artinya kinerja mengalami penurunan, karena penurunan kinerja di akibatkan oleh keuntungan yang tidak stabil, meskipun PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh laba yang terus meningkat.
- 2) Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari *Return On Assets* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan angka yang artinya kinerja mengalami penurunan, karena kinerja di akibatkan oleh keuntungan yang tidak stabil, meskipun PT Adira Dinamika Multifinance Tbk cabang Samarinda setiap tahunnya memperoleh laba yang terus meningkat.
- 3) Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan angka yang artinya kinerja mengalami penurunan, karena Penurunan kinerja di akibatkan oleh meningkatnya nilai Debt To Equity Ratio (DER) secara teori apabila nilai Debt To Equity Ratio (DER) semakin meningkat maka semakin menurun kinerja dari Perusahaan tersebut.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sebaiknya memperhatikan liabilitas atau kewajiban perusahaan karena berdasarkan perhitungan angka liabilitas selalu mengalami peningkatan.,meskipun terjadi pendapatan namun rasio profitabilitas, dan solvabilitas belum mencapai standar rasio yang telah di tetapkan.
- 2) Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan rasio keuangan lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, penelitian selanjutnya sebaiknya mencari sumber literature yang lebih banyak sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih baik.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya di harapkan untuk menambah rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh nantinya dapat di generalisasikan.

REFERENCE

- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4.
- Hery.2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Supriyono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sutrisno.2010.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: Ekonisia
- Wira, Desmond.2015.*Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed